

Buatan Dia Sendiri dan Dibeli Kembali Oleh-Nya



Oleh darah Yesus aku telah ditebus/dilepaskan dari cengkeraman Iblis. (Hari 13) oleh Derek Prince

Berikut ini adalah sebuah ilustrasi yang pernah saya sampaikan untuk menjelaskan mengenai harga yang dibayar Yesus untuk menebus kita dari dosa. Pada waktu itu saya berbicara kepada sekelompok warga suku Maori dari daerah Polynesia. Suku Maori sangat ahli dalam membuat ukiran-ukiran yang terbuat dari kayu.

Menurut cerita, ada seorang bocah kecil yang berhasil membuat sebuah perahu layar kecil dari kayu dengan memakai pisau ukirnya. Pada suatu hari ia membawa perahu itu ke laut supaya dapat berlayar karena ditiup oleh angin, tetapi tiba-tiba angin berubah arahnya dan perahu layarnya yang kecil itu hilang entah ke mana. Akhirnya ia pun kembali ke rumahnya, karena perahu layarnya tidak kembali lagi.

Tetapi ketika air laut sedang pasang, perahu layar itu kemudian ditiup kembali oleh angin dan seseorang yang sedang berjalan di tepi pantai itu menemukannya. Orang itu memeriksa perahu layar itu. Ia melihat perahu itu cukup bagus, lalu menjualnya ke sebuah toko. Pemilik toko itu membersihkan kembali perahu itu, kemudian menaruhnya di etalase toko untuk dijual dengan harga tertentu.

Beberapa waktu kemudian lewatlah bocah tadi di depan toko itu dan ia pun melihat perahunya. Ia segera mengenali perahu itu sebagai miliknya, namun ia tidak dapat membuktikannya. Maka ia pun maklum bahwa jika ingin memiliki kembali perahu itu, ia harus membelinya dengan harga tertentu.

Maka bocah itu pun mulai bekerja keras untuk mencari uang. Ia menawarkan diri untuk mencuci mobil orang, memotong rumput di halaman rumah orang kaya, dan bermacam pekerjaan lainnya. Setelah berhasil mengumpulkan uang secukupnya, pergilah ia ke toko itu lalu membeli kembali perahu layarnya itu. Ia memegang perahu itu dan sambil mendekapkannya di dada, ia berkata: “Sekarang kamu adalah milikku! Aku sendiri yang membuatmu, dan aku juga yang membelimu kembali.”

Bayangkan saja bahwa saudara sendirilah perahu layar tersebut. Mungkin saja engkau merasa dirimu tidak berguna dan tidak berarti. Mungkin saudara bahkan bertanya dalam hatimu, benarkah Tuhan perduli dengan aku? Tetapi Tuhan berkata kepada saudara: “Sekarang kamu adalah milik-Ku, karena dua hal – Akulah yang menciptakanmu, dan Aku juga yang telah menebusmu kembali. Sekarang engkau benar-benar milik-Ku.”

Renungan

Transkrip: WD-B097-013-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

